

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan zaman dan teknologi saat ini sangat pesat tidak dapat dipungkiri pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menganggap semuanya bisa dilakukan dengan cara instan, mudah dan cepat. Banyak faktor yang menyebabkan minat baca tulis Al-Qur'an masih rendah karena seringkali menganggap pendidikan umum lebih penting daripada pendidikan Al-Qur'an. Kewajiban dalam mendidik agama ialah tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat. Keberhasilan dalam mendidik melibatkan siswa yang bisa dilihat dan didengar. Mengajarkan Al-Qur'an dapat dilakukan melalui membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah tahap yang harus ditempuh para siswa untuk memperdalam agama islam, maka pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diperlukan pembimbing dalam belajar huruf dan kata yang ada di dalam Al-Qur'an.¹

Guru berperan penting dalam kualitas baca tulis dalam memberikan bimbingan, memberikan motivasi dan arahan melalui contoh dan mempraktekkannya. Cara untuk mendukung pembelajaran langsung guru harus memilih strategi yang tepat contohnya dengan memakai teknik ataupun metode yang tepat. Tujuan strategi pembelajaran untuk mendorong dan membimbing siswa untuk menambah wawasan dan pengalaman. Guru adalah sebagai tauladan yang akan dicontoh oleh siswa-siswanya. Oleh karena itu, guru memiliki perilaku sosial maupun personal agar senantiasa menjadi parameter.² Guru pada pengembangan upaya dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik akan tersangkut dalam proses strategi guru. Anak didik yang dimaksud adalah siswa Madrasah ibtidaiah yang notabene masih kurang dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Sebab kemampuan saat baca tulis, termasuk ketrampilan yang harus

¹ Syarifuddin, "Mendidik anak, membaca, menulis dan mencintai alqur'an", (Jakarta:Gema Ihsani Press, 2008), 17.

²Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui

²Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung," *Att hulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2018), <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/att hulab/article/view/4210/pdf>.

dipelajari dengan segera. Pada dasarnya mereka telah mempunyai keterampilan dasar, tetapi mereka masih perlu bimbingan dari kesalahan dalam melafalkan dalam bacaan Al-Qur'an.

Kodisi pada kemampuan baca tulis Al-Qur'an masih kurang, hal ini perlu segera diatasi agar para siswa tidak mengalami kemerosotan pada bidang membaca dan menulis Al-Qur'an. Mendalami Al-Qur'an meliputi berbagai macam yaitu membaca, menulis, dan menerapkan Al-Qur'an di kehidupan seharinya. Mata pelajaran agama yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ada 4 yakni Aqidah Akhlaq, fiqih, Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits.³ Khususnya mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits pelajaran yang menekankan kemampuan baca sekaligus menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta menghafal surat-surat pendek pada Al-Qur'an, pengenalan dan pemahaman makna atau makna dari surah dan hadits pendek. Kemampuan baca tulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan hal penting dan urgen di kalangan peserta didik dalam pembelajaran ini, tidak bisa dipersamakan dengan pengajaran membaca adab menulis di MI, oleh sebab itu pengajaran Al-Qur'an para siswa belum mampu mengetahui huruf dan kata dalam huruf hijaiyah yang sebelumnya mereka belum sepenuhnya faham. Apalagi para siswa tersebut hanya belajar membaca saja tidak menulisnya. Siswa yang belum mengetahui tanda-tanda waqof akan memperlambat dalam pengajaran baca Al-Qur'an. Karena kepandaian membaca Al-Qur'an harus diwujudkan dalam bentuk kebiasaan. Strategi guru perlu memerlukan kecocokan dan kebutuhan siswa sesuai pelajaran yang terkait, sehingga siswa dapat tertarik pada materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan adanya strategi guru dapat menyesuaikan kebutuhan siswanya. Adanya strategi guru ini, siswa dapat tertarik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Hakikatnya, Al-Qur'an itu mudah dipelajari dan mengkaji makna yang terkandung di dalamnya. Allah SWT, telah memberikan kemudahan terhadap para pembelajar Al-Qur'an melalui firman-Nya pada surat Al-Qomar ayat 17 yang berbunyi :⁴

³ Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung," *Atthulab : Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 3, no. 2 (2018), <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/4210/pdf>.

⁴ Shalahudin Ismail, "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Melalui Metode Scaffolding Pada Siswa Kelas V Mi Terpadu Ad-Dimyati Bandung," *Atthulab :*

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya :

“Dan sungguh telah Kami mudahkan Al-Qur’an untuk peringatan. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran.”

Kandungan surat di atas bermakna Allah akan mempermudah orang yang mau dan mempelajari Al-Qur’an dan menjadikan pelajaran bahwa Al-Qur’an bermanfaat bagi orang yang beriman. Tujuan Pendidikan Al-Qur’an Hadits adalah pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan terkait makna Al-Qur’an atau hadist sesuai dengan materi pembelajaran yang relevan, serta perlu adanya strategi pembelajaran yang disusun secara menarik, sehingga kompetensi yang ditargetkan bisa tergapai. Media yang dipakai pada pembelajaran Al-Qur’an hadits yakni menggunakan papan tulis, media ini banyak digunakan dan sederhana.

Namun rendahnya dalam minat baca tulis Al-Qur’an masih cenderung minim dikarenakan beberapa faktor seperti malas dan siswa masih bergurau dengan teman sebangkunya hal ini menyebabkan susahny siswa dalam menangkap pelajaran. Strategi pemilihan pembelajaran aktif guru memilih Reading Aloud untuk menyukkseskan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan setelah didapatkan saat belajar. Membaca merupakan kegiatan yang dapat meningkat pengetahuan ketrampilan dan wawasan setelah didapatkan saat membaca. Pada kegiatan ini anak sering suka bermain.

Keterarikan baca yang rendah dapat mempengaruhi pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang dimiliki anak. Anak yang punya kualitas minat baca yang tinggi akan mempunyai tingkat pengetahuan yang luas. Karena dengan membaca anak mendapatkan informasi yang dapat diambil dari bacaannya. Anak yang malas belajar akan berdampak kelak ia melanjutkan sekolah khusus di tingkat madrasah selanjutnya. Berbagai masalah yang melatar belakangi penelitian ini yaitu: 1) Peserta didik kurang lancar membaca Al-Qur’an dikarenakan memiliki kesulitan membedakan

huruf hijaiyah, hal tersebut membuat siswa salah mengucapkan bunyi huruf contohnya belum bisa membedakan tanda Tasydid tebal tipisnya bacaan surat Al-Qur'an. 2) Ada beberapa Peserta didik belajar membaca dan menulis Al-Qur'an hanya di tempat sekolahan saja tidak mengikuti lembaga tambahan seperti TPQ (Tempat Pendidikan Al-Qur'an). 3) Terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. 4) Kurang kebiasaan belajar atau rutinitas misalnya kegiatan belajar kurang tertata atau kurang terjadwalkan. 5) kebanyakan tertarik pada membaca Al-Qur'an namun kurang tertariknya dalam kegiatan menulis.

Penerapan pembelajaran rutin membaca dan menulis Al-Qur'an yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Maslahul Falah ini, sebelum pelajaran dimulai, para guru mengajak anak-anak untuk membaca Al-Qur'an bersama-sama sesuai dengan jenjang baca yang sama, setelah itu membaca satu persatu dengan jenjang baca yang berbeda sesuai dengan nomer absen, dan mengajari menulis dengan menyuruh anak menulis iqro' sesuai dengan jenjang yang dibaca tadi. Walaupun dalam waktu yang ditentukan itu hanya dapat sebagian deretan bangku saja, yang belum membaca dilanjutkan besok. Ini semua dilakukan agar para siswa ini mendapat rahmat, syafaat dari membaca Al-Qur'an dan supaya ilmu-ilmu yang didapatkan bisa bermanfaat dan ibadah untuk dirinya kelak.

Berdasarkan observasi awal di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus penelitian ini mengarah dari suatu permasalahan yaitu pada penerapan strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa III di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus. Pada saat ini siswa masih asyik bermain sendiri dikarenakan masih terbawa dengan keadaan kelas sebelumnya yaitu kelas I dan II. Hal ini juga menjadi faktor minat baca tulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Oleh karena itu Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidaiyah yaitu : 1) menggunakan pembelajaran yang tepat, peneliti menggunakan pembelajaran aktif Reading Aloud ; 2) menggunakan metode yang tepat yaitu dengan metode sederhana (ceramah, Latihan, dan tanya jawab); 3) menggunakan teknik yang sesuai.

Cara meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an yakni *Memberi*, Memberi maksudnya adalah ketika guru memberikan bantuan atau dorongan dalam proses belajar mengajar Membaca dengan sekedar membaca huruf-huruf yang ada dalam bacaan untuk ditiru terhadap peserta didik ; *Menghafal*, untuk menghafal guru

harus memberikan contoh kepada siswa; *Membiasakan*, Siswa bisa membiasakan hal yang baik agar terbiasa dengan dalam mengerjakan tugas-tugasnya; *penugasan*, guna melihat sejauh mana siswa memahami dan mengetahui yang ia peroleh.

Peneliti ini tertarik untuk menelaah tentang permasalahan kemampuan baca dan tulis peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian tersebut di MI Maslakul Falah, yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas III Di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah pada penelitian ini ialah "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III Di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022" maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dikaji di penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Dengan melihat rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk:

1. Mengetahui Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul FalahJekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap bisa memberi manfaat baik secara teoritis ataupun praktis:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi, referensi, masukan, pengetahuan, bahan pertimbangan dan dampak positif bagi para pembacanya. Serta dapat memberikan kemudahan dalam meningkatkan kualitas baca tulis pada anak madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar terutama dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Falah Jekulo Kudus.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan pengetahuan, referensi dan informasi bagi guru dalam mengembangkan kualitas Baca Tulis Al-Qur'an siswa di sekolah dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan manfaat dan dorongan pihak sekolah agar dapat menerapkan strategi guru yang baik dan benar dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di madrasah ibtidaiyah terutama pada MI Maslakul Falah Jekulo Kudus.

c. Bagi Siswa

Dapat memberi motivasi kepada anak untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an serta meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mengembangkan minatnya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti bisa mendapat pengetahuan tentang Strategi yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di kelas III MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022”.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berguna agar dapat memberi rincian gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan, maka disusun sistematika penulisan yakni bagian awal, utama, dan akhir. Berikut rincian, diantaranya :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini berisi tentang halaman judul, pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Utama

Pada bagian ini berisi 5 Bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini tentang uraian-uraian teori yang terkait tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan serta memuat hasil penelitian sebelumnya . Selain itu bab ini juga menyajikan penelitian terdahulu dan gambaran kerangka berfikir guna menjelaskan konsep dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini terdiri atas jenis dan pendekatan yang digunakan penulis dalam meneliti masalah, uraian tempat penelitian, memaparkan subjek penelitian, menjelaskan sumber data yang diperoleh dalam penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknis analisis data”.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini terdiri atas gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bagian ini terdiri atas simpulan dan saran-saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini berisikan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung dan terkait dengan uraian yang terdapat pada bagian utama. Pada bagian ini terdiri arsip transkrip wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.

